

## ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA PROKRASINASI AKADEMIK DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2  
KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017



Oleh:

**Syaiful Hamim**

**13.1.01.01.0097**

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Atrup, M.Pd, M.M.**
- 2. Nora Yuniar Setiya putri, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2018**




**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017****Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Syaiful Hamim  
NPM : 13.1.01.01.0097  
Telepon/HP : 082335367917  
Alamat Surel (Email) : Syaifulhamim28@gmail.com  
Judul Artikel : Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan  
Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP  
Muhammadiyah 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran  
2016/2017.  
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara P’GRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2018
Pembimbing I  Dr. Atrup, M.Pd, M.M. NIDN. 0709116101	Pembimbing II  Nora Yuniar Setiya putri, M.Pd. NIDN. 0702068903	Penulis,  Syaiful Hamim NPM. 13.1.01.01.0097

## HUBUNGAN ANTARA PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Syaiful Hamim

13.1.01.01.0097

FKIP - Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: Syaifulhamim28@gmail.com

Dr. Atrup, M.Pd. dan Nora Yuniar Setiya Putri, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa banyaknya siswa di SMP Muhammadiyah Kota Kediri yang menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru, seperti jarang mengerjakan PR dengan alasan malas, banyak kerjaan, lupa, dan lain masih banyak lagi alasan yang mereka ungkapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara prokrastinasi akademik siswa dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017 yaitu sejumlah 167 siswa, dengan sampel sejumlah 50 siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini korelasi *product moment*. Dari analisis data diperoleh hasil prokrastinasi akademik dalam kategori sedang. Tingkat korelasi  $r$  hitung  $-0,343 > r$  tabel  $0,284$  pada taraf signifikan 5%  $H_0$  di tolak. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara prokrastinasi akademik siswa dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan dari penelitian ini, di rekomendasikan kepada orang tua dan guru BK hendaknya mampu membimbing anak atau siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Hal tersebut bertujuan agar anak atau siswa tidak melakukan prokrastinasi akademik dan mampu meningkatkan motivasi dalam diri siswa.

Kata kunci: prokrastinasi akademik, motivasi belajar

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan saat ini tidak terlepas dari sebuah permasalahan. Dalam proses pendidikan juga banyak dijumpai permasalahan yang dialami oleh anak-anak, remaja, maupun orang dewasa yang menyangkut dimensi kemanusiaan mereka. Permasalahan yang dialami oleh para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal tersebut juga disebabkan oleh berbagai sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang disebabkan oleh faktor dari dalam maupun faktor dari luar sekolah.

Permasalahan siswa pada umumnya berkaitan erat dengan kepribadian dan perilaku siswa itu sendiri, Bersamaan dengan munculnya berbagai masalah yang dihadapi siswa, perilaku prokrastinasi muncul dengan sendirinya dan berakibat pada terganggunya motivasi belajar siswa. Perilaku prokrastinasi adalah kecenderungan seseorang menunda pekerjaan atau tugas, setelah penundaan tersebut yang ia dapatkan adalah kecemasan dan hasil yang di dapatkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak sesuai target. Prokrastinasi akademik merupakan prokrastinasi yang berkaitan dengan unsur-unsur tugas dalam area akademik.

Hasil penelitian Rumiani (2016: 43) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki korelasi dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi tidak sesuai dengan era yang modern, pada jaman modern seperti sekarang ini semua hal harus dikerjakan tepat waktu. Menunda sering dianggap sesuatu yang wajar dan sering dilakukan banyak orang, akan tetapi perilaku menunda-nunda waktu dan pekerjaan mempunyai dampak yang cukup serius. Adapun beberapa bahaya yang ditimbulkan oleh seorang prokrastinator antara lain menurunkan produktifitas seseorang, merusak mental dan etos kerja seseorang, dan tertundanya penyelesaian tugas yang berpengaruh terhadap hasil akhir yang dikerjakan. Dalam lingkup pendidikan, perilaku menunda-nunda pekerjaan dapat berakibat fatal dalam hasil belajarnya.5 waktu yang terbuang sia-sia, tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya tidak maksimal. Selain itu juga dapat mengakibatkan siswa dapat kehilangan kesempatan dan peluang yang akan datang, bila perilaku ini terus diulang. Kemudian juga performa akademik yang rendah, stres, kecemasan, menghambat kebahagiaan, panik, mempengaruhi kesehatan dan produktifitas, terlambat, membuat sulit mengatur waktu, serta sulit mencapai

keinginan yang diinginkan, penyesalan putus asa, dan menyalahkan diri sendiri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa di sekolah adalah motivasi yang sangat rendah dari siswa. Motivasi sangat dibutuhkan oleh siswa. Tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang tersebut, keberhasilan dalam belajar tidak akan didapatkan secara maksimal.

Sardiman (2016: 75), menyatakan :

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam diri seseorang. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada sesuatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri dan dalam hal ini peneliti tidak melakukan treatment, peneliti hanya ingin mengetahui korelasi antara prokrastinasi akademik dengan motivasi belajar. Tugas guru bimbingan dan konseling dalam hal ini adalah untuk mereduksi perilaku prokrastinasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya peran aktif

dari guru bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan teratasinya permasalahan-permasalahan seperti prokrastinasi, kurangnya motivasi belajar, dan mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan situasi saat ini dengan banyaknya siswa di SMP Muhammadiyah Kota Kediri yang menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru, seperti jarang mengerjakan PR dengan alasan malas, banyak kerjaan, lupa, dan lain masih banyak lagi alasan yang mereka ungkapkan. Dari banyaknya alasan dari siswa, banyak guru mata pelajaran mengeluh kepada guru BK untuk meminta solusi atas apa yang terjadi di sekolah saat ini. Dari fenomena tersebut motivasi siswa menjadi menurun dan prestasi juga menurun, kehilangan kesempatan dalam memperoleh prestasi yang diinginkan, dan dapat mengakibatkan stres dan berakhir pada penyesalan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri.

## II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu Prokratinasi Akademik (sebagai variabel bebas). Steel (dalam Kartadinata dan Tjundjing, 2008: 110), mengatakan bahwa:

prokrastinasi adalah “*to voluntarity delay an intended course of action despite expecting to be worse-off for the "delay"*” artinya prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk.

Senecal, Koestner, dan Vallerand (dalam Kartadinata dan Tjundjing, 2008: 110), mendefinisikan prokrastinasi sebagai berikut:

Prokrastinasi akademik sebagai memahami apa yang perlu dilakukan, dan mungkin ingin melakukan tugas-tugas akademik, tetapi gagal menampilkan aktivitas dalam waktu yang diinginkan atau diharapkan.

Serta motivasi belajar (sebagai variabel terikat) Menurut Sardiman (2016: 75), dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* menyatakan bahwa:

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau

mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam diri seseorang.

Winkel (dalam Nyavon, 2017: 142), mendefinisikan bahwa “motivasi belajar” adalah “keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar”.

Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik. Dengan menggunakan teknik penelitian korelasi sederhana *Product Moment*, Menurut Sugiyono (2016) korelasi yaitu digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel bila sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama.

Pada penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII. Jumlah seluruh populasi adalah 167 siswa dan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Arikunto (2014: 174), Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, yaitu diambil 30% dari jumlah populasi 167 yang ada di kelas VII yaitu sebanyak 50 siswa yang di

ambil secara acak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *instrument Kuesioner* (angket).

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dari 50 siswa terdapat prokratinasi akademik siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 18 siswa, kategori sedang sebanyak 30 siswa, dan kategori rendah sebanyak 2 siswa.. Frekuensi tersebut menunjukkan bahwa secara umum gambaran prokrastinasi akademik siswa pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri berada pada kategori sedang.

Sedangkan pada hasil pengujian selanjutnya dari 50 siswa terdapat motivasi belajar yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 16 siswa, kategori sedang sebanyak 24 siswa, dan kategori rendah sebanyak 0 siswa. Frekuensi tersebut menunjukkan bahwa secara umum gambaran motivasi belajar pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment*, korelasi prokrastinasi akademik dengan motivasi belajar pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 menunjukkan adanya hubungan, yaitu diperoleh hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $-0,343 >$

$0,284$  maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti kemukakan pada bagian sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran:

#### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bisa di jadikan masukan untuk sekolah karena motivasi belajar siswa di pengaruhi dari efektifitas bimbingan dan konseling.

#### b. Bagi Konselor

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dalam pelayanan bimbingan konseling di sekolah terutama dalam motivasi belajar siswa.

#### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi siswa dalam meningkatkan belajar dan mampu meningkatkan prestasi siswa.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kartadinata, I & Tjundjing, S. 2008. *Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu*. *Indonesia Psychological Journal*. Vol. 23(2):109-119.



- Nyavon, P, 2017. Pengaruh Kinerja Dosen Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. *Psikoborneo*. Vol. 5(2):137-146
- Sardiman, A, M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Rumiani. 2006. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stres Mahasiswa*. Jurnal psikologi Universitas Diponegoro. vol. 3(2):37-48.